# BAB IPENDAHULUAN

**1.1 Latar Belakang Penelitian**

 Di era globalisasi ini persaingan dalam dunia usaha semakin ketat sehingga dunia usaha menjadi sebuah kewajiban dalam melakukan transformasi untuk mampu beradaftasi dengan perkembangan demi untuk mempertahankan bisnisnya, persaingan dunia usaha bukan lagi tingkat lokal bahkan sudah menginjak ke tingkat internasional, untuk mengetahui perkembangan bisnis di perusahaan maka perlu untuk melihat kondisi laporan keuangan, laporan keuangan mampu memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan pada periode tertentu, sehingga pihak manajamen mampu memberikan kebijakan berdasarkan data, laporan keuangan senantiasa di buat oleh pihak perusahaan salah satunya dilakukan oleh Koperasi.

 Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum, Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.(Undang-Undang, 1992) sehingga koperasi perekonomian yang berasal dari masyarakat dikelola oleh masyarakat dan untuk masyarakat, budaya gotong royong dari masyarakat menjadi hal yang positif untuk membuka peluang pekerjaan. Perkembangan koperasi di Indonesia terbilang sangat pesat, terbukti dengan jumlah koperasi Indonesia mencapai 127.846 (*Jumlah Koperasi Di Indonesia 2024 - Penelusuran Google*, n.d.) jumlah yang mengindikasikan bahwa koperasi dapat diterima oleh masyarakat, oleh sebab itu koperasi menjadi salah satu pembuka lapangan kerja untuk masyarakat, sehingga pengelolaan koperasi harus dilakukan secara profesional untuk memberikan keuntungan kepada anggotanya, dengan mengikuti peraturan yang sudah tertuang dalam UU No 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, dengan demikian koperasi yang berjalan dapat dipertangggung jawabkan secara hukum dan beroperasi sesuai dengan peraturan yang berlaku, terdapat banyak jenis kopersi yang sudah berjalan salah satunya adalah koperasi primer koperasi ini berorientasi dan berfocus untuk memberdayakan anggotanya dalam berbagai aspek salah satu conto koperasi primer adalah koperasi produsen.

 Koperasi produsen memiliki peran yang strategis dalam membangun kemandirian perekonomian dan dapat membantu dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengan (UMKM), Koperasi Produsen susu dapat memberikan manafaat untuk para anggota diantaranya adalah meningkatkan produksi, kualitas dan distribusi susu. Jawa Barat sendiri merupakan salah satu produsen susu terbesar di Indonesia, sehingga peran koperasi dalam hal ini sangat strategis, kesejahteraan anggotanya dalam hal ini menjadi fokus tersendiri, pengelolaan koperasi secara profesional menjadi kewajiban, salah satunya dalam hal laporan keuangan, pengelolaan laporan keuangan menjadi hal yang penting untuk senantiasa diperhatikan, melihat laporan keuangan secara berkala dapat menggambarkan kondisi koperasi, sehingga dengan adanya laporan keuangan dapat membantu pihak managemen dalam mengambil keputusan maupun memberikan kebijakan.

 Managemen keuangan memiliki tanggung jawab membuat Laporan keuangan sehingga dalam koperasi manajemen keuangan memiliki kewajiban untuk senantiasa membuat laporan keuangan secara berkala, Fungsi managemen keuangan melakukan pencarian dana dan mengalokasikan dana secara tepat, sehingga peran management keuangan yang sangat fundamental untuk menggambarkan kondisi perusahaan dan memastikan aset dalam perusahaan digunakan secara efektif dan efisien. Laporan keuangan menurut Kasmir (2018:7) adalah laporan yang menunjukan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Dalam pembuatan laporan keuangan harus mengikuti peraturan yang ada, sehingga dalam penyusunan laporan keuangan dapat dipahami dengan mudah oleh pihak yang membutuhkan. disamping itu laporan keuangan menjadi landasan pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan dan sebagai prediksi terhadap segala kemungkinan yang akan terjadi terhadap perusahaan, oleh sebab itu dalam hal ini laporan keuangan menjadi sangat penting.

 Laporan keuangan akan sulit untuk dipahami dan dimengerti ketika tidak dilakukan analisis rasio keuangan sehingga analisis rasio keuangan dapat menggambarkan dengan mudah kondisi keuangan yang terjadi pada periode tertentu, Alat untuk mengukur kinerja keuangan menurut Luqman Syamsudin Analisis rasio keuangan adalah perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan di masa lalu, saat ini dan kemungkinannya di masa depan (Kewirausahaan, 2021) Menurut J. Fred Weston dalam Kasmir (2018:106) bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut :1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) 2. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*) 3. Rasio Aktivity (*Activity Ratio*) 4. Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio) 5. Rasio Pertumbuhan (Growth Ratio). Rasio keuangan adalah alat analisis yang umum digunakan untuk mengetahui dari setiap kondisi keuangan yang ada.

 Bentuk rasio yang digunakan pada penelitian ini adalah Rasio Profitabilitas Menurut Toto Prihadi (2019:166) Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau Laba. rasio ini memberikan sebuah indikasi efisiensi perusahaan dalam menjalankan operasi bisnisnya, oleh sebab itu tujuan dari perusahaan mencari keuntungan sehingga perhatian perusahaan dalam memperoleh keuntungan menjadi hal yang fundamental, pengawasan (*Controling*) pendapatan keuntungan perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis rasio profitabilitas.

 Sedangkan Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keefektivan perusahaan dalam menggunakan aktivanya, Toto Prihadi (2019:149) Rasio Aktivitas yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aset untuk memperoleh pendapatan, dalam hal ini pihak management perusahaan harus tepat dan benar dalam memanfaatkan aktivanya, oleh sebab itu dalam pengukuran rasio aktivitas dapat mendeskripsikan rasionalisasi management terhadap perencanaan yang sudah disepakati, objek penelitian pada penelitian ini adalah Koperasi yaitu KPBS Pangalengan.

 KPBS Pangalengan merupakan koperasi yang berada di Kecamatan Pangalengan, yang fokus mengolah susu baik dari pra produksi hingga pasca produksi, KPBS Pangalengan membagi unit bisnisnya menjadi tiga bagian 1.Unit pelayanan susu-Milk Treatment 2.Unit pelayanan Barang dan Pakan dan yang ke 3. Unit Pengolahan PT. Susu KPBS Pangalengan (PT. SKP) sehingga pendapatan KPBS Pangalengan bukan hanya dari pengolahan susu saja tetapi dari beberapa unit yang lain, hal ini secara hierarki atau management bisnis sudah bagus, pembagian unit bisnis ini mampu memberikan ke efektifitasan dalam menjalankan roda bisnisnya. Dalam penelitian ini, yg diteliti semua unit bisnis di KPBS Pangalengan.

 KPBS Pangalengan dalam menjalankan bisnisnya sudah sesuai dengan peraturan yang ada salah satunya adalah menjalankan fungsi dari manager keuangan yaitu pencatatan laporan keuangan yang dilakukan per periode sehingga pihak managment bisa dengan mudah dalam melakukan pengawasan dan memastikan Koperasi berjalan sesuai dengan Perencanaan.

Berikut merupakan Neraca dana laporan Laba rugi yang mendeskripsikan kondisi keuangan KPBS Pangalengan periode 2021-2023

**Tabel 1. 1
 Neraca Saldo**

**KPBS Pangalengan 2020-2023**

 **Periode Per 31 Desember 2021-2023**

Berdasarkan tabel 1.1 Peneliti menemukan permasalahan yang terjadi pada Laporan Keuangan KPBS Pangalengan periode 2021-2023 adalah sebagai berikut:

Pada periode 2021-2022 Terjadi kenaikan dalam akun Aktiva lancar sebesar 3,40% yang disebabkan kenaikan piutang nonanggota sebesar 14,94% sedangkan dalam akun aktiva tetap mengalami penurunan sebesar 4,55% yang disebabkan oleh terjadinya penurunan kendaraan sebesar 17,44% dan penurunan akumulasi penyusutan 0,58% sehingga secara akumulasi untuk akun aktiva pada periode ini mengalami penurunan sebesar 0,39%.

Pada periode 2022-2023 terjadi penurunan dalam akun aktiva lancar sebesar 1% yang disebabkan oleh penurunan akun piutang anggota sebesar 31% dan penurunan persediaan sebesar 9% dan untuk aktiva tetap pada periode ini mengalami kenaikan sebesar 2% yang disebabkan oleh bertambahnya aset peralatan motor sebesar 12% dan kenaikan kendaraan sebesar 2% sedangkan untuk akumulasi akun aktiva pada tahun ini mengalami penurunan sebesar 0,47%.

Berdasarkan perubahan yang terjadi pada analisis diatas dari periode 2021-2023 KPBS Pangalengan mengalami penurunan aktiva yang konsisten dari tahun ke tahun walaupun secara persentasi tidak terlalu besar tetapi penurunan ini dapat mengganggu Aktivitas dari KPBS Pangalengan.

**Tabel 1. 2 Laporan Laba Rugi**

 **KPBS PANGALENGAN**

**Periode Per 31 Desember 2021-2023**



 ***Sumber : Data Diolah Peneliti tahun 2024***

 Berdasarkan tabel 1.2 Peneliti menemukan masalah yang terjadi pada KPBS Pangalengan periode 2021-2023 adalah sebagai berikut:

Pada periode 2021-2022 Total pendapatan atau penjualan mengalami penurunan sebesar 12% sedangkan untuk periode tahun 2022-2023 total pendapatan mengalami kenaikan sebesar 6% sehingga dari tahun ke tahun untuk akun pendapatan mengalami fluktuatif.

 Dari perbandingan Neraca maupun Laporan Laba Rugi periode 2021-2023 tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai laporan keuangan yang terjadi dengan mengambil judul “ ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DIUKUR DARI RASIO AKTIVITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA KPBS PANGALENGAN PERIODE 2021-2023”

**1.2** **Identifikasi Masalah**

 Berdasarkan latar belakang penelitian yang peneliti deskripsikan maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Gambaran Umum KPBS Pangalengan?
2. Bagaimana Kondisi Laporan Keuangan Pada KPBS Pangalengan Periode 2021-2023?
3. Bagaimana analisis dari tingkat Aktivitas dan Profitabilitas pada KPBS Pangalengan Periode 2021-2023 ?
4. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat Profitabilitas, dan Aktivitas pada KPBS Pangalengan Periode 2021-2023?
	1. **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**
		1. **Tujuan Penelitian**
	2. Untuk mengetahui Gambaran Umum KPBS Pangalengan
	3. Untuk mengetahui kondisi keuangan KPBS Pangalengan periode 2021-2023
	4. Untuk mengetahui tingkat Profitabilitas dan Aktivitas pada KPBS Pangalengan Perioe 2021-2023
	5. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas dan aktivitas pada KPBS Pangalengan periode 2021-2023
		1. **Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat da kontribusi bagi berbagai pihak, diantaranya :

* + 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat konseptual untuk perkembangan keilmuan dalam bidang Ilmu Administrasi Bisnis khususnya dalam hal Keuangan, serta sebagai implementasi teori yang peneliti dapatkan selama mengikuti perkuliahan.

* + 1. Manfaat Praktis
1. Bagi KPBS Pangalengan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa sumbangsih pemikiran dan sebagai satu masukan yang dapat dikembangkan terkhusus dalam hal permasalahan yang peneliti teliti untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan KPBS Pangalengan dan sebagai landasan pihak management dalam memberikan keputusan dan kebijakan koperasi.

1. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman serta sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan terkhusus dalam bidang keuangan. Juga sebagai implementasi teori yang peneliti tuntut di perkuliahan terhadap perusahaan secara empiris.

1. Bagi Pembaca

Sebagai bahan referensi untuk penulisan karya ilmiah khususnya dalam bidang kajian keuangan atau topik yang serupa.

* 1. **Lokasi dan Lamanya penelitian**
		1. **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Koperasi Peternakan Bandung Selatan (KPBS) Pangalengan yang beralamat JL. Raya PangalenganNo. 340. Kabupaten Bandung. Provinsi Jawa Barat. 40378. Indonesia

* + 1. **Lamanya Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan untuk kepentingan pengumpulan data penelitiannya terhitung dari bulan Oktober 2024 sampai dengan bulan Maret 2025.

**Tabel 1. 3 Jadwal Kegiatan Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Kegiatan | Tahun | 2023 |
| Bulan | Okt | Nov | Des | Jan | Feb | Mar |
| Minggu | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | `1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| TAHAP PERSIAPAN |
| 1 | Penjajangan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Penelitian Pustaka |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Pengajuan Judul |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Bimbingan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Penyusulan Usulan Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Seminar Usulan Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| TAHAP PENELITIAN |
| 1 | Observasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Wawancara |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Analisis Data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| TAHAP PENYUSUNAN |
| 1 | Penyusunan Laporan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Perbaikan Laporan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Sidang Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |